

INTISARI

Rumah batu Pangeran Wiro Kusumo, menyimpan banyak sejarah di Jambi, perjalanan agama, budaya dan pemerintahan jaman dahulu tidak lepas dari rumah batuolak kemang, yang merupakan awal dari penyebaran agama umat di Jambi, oleh karenanya, objek cagar budaya ini mesti di pelihara dan di tingkatkan kualitas dari rumah batu Pangeran Wiro Kusumo Olak Kemang. Peningkatan suatu objek bangunan tentu akan sangat dipengaruhi oleh pengelolaan terhadap objek yang ada dan legalitas dari suatu objek tersebut menjadi sangat penting untuk kelancaran pengelolaan sehingga lancar dan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui dan menganalisis kendala yang dihadapi oleh Pemerintah sehingga cagar budaya tersebut terlihat tidak terawat serta mengetahui upaya yang telah dilakukan Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) dalam mengembangkan, melindungi dan memanfaatkan rumah batu Pangeran Wiro Kusumo Olak Kemang tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam peneltian ini adalah reduksi data, display data, verifikasi atau kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak BPCB Provinsi Jambi Rumah batu Pangeran Wiro Kusumo olak kemang, hingga saat ini belum memiliki SK, sehingga hal tersebut berdampak terhadap minimnya dana yang dapat dikelola untuk kebaikan dari cagar budaya ini, adapun pelabelan cagar budaya saat ini untuk rumah batu tersebut belum secara formal dan masih dikarenakan defenisi dari cagar budaya yang terkandung di dalam cagar badaya itu sendiri.

Kata Kunci : *Upaya, melindungi, BPCB*